

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tipe oklusi pada mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2005-2008 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tipe oklusi saat gerakan lateral (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan mobilitas gigi. Namun hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa oklusi seimbang merupakan tipe oklusi yang banyak menyebabkan mobilitas gigi.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang perlu disempurnakan pada penelitian-penelitian mendatang, antara lain; menggunakan subjek yang jumlahnya merata pada tiap tipe oklusi; mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi oklusi seperti sendi temporomandibula dan otot-otot mastikasi; pembuatan kuesioner lebih mengarah ke faktor-faktor lokal yang mempengaruhi oklusi seperti karies gigi, tumpatan gigi, malposisi gigi, dan impaksi gigi; melakukan pemeriksaan langsung pada subjek penelitian untuk mengetahui adanya kelainan periodontal; dan menggunakan metode pengukuran yang lebih akurat yaitu mengelompokkan mobilitas gigi ke dalam skala mobilitas.